

Mengabadikan estetika

Fotografi dalam promosi pariwisata kolonial di Hindia-Belanda

ACHMAD SUNJAYADI

ABSTRACT

When the first technology of photography came to the Netherlands-Indies in the nineteenth century, it was only used for government purposes and was not yet meant for public consumption. On the other hand, the rise of colonial tourism in the Netherlands-Indies in the early twentieth century required a medium for promotion. Photographs were the right choice because, as the saying goes, pictures could tell more than words. Photographs for colonial tourism promotions were produced in various forms such as postcards, illustrations in magazines and guide books, and were published by the colonial government as well as by private publishers. This article discusses the role of photography in colonial tourism in the Netherlands-Indies and its influence in the process to 'find Indonesia'. The sources used are taken from published postcard collections, magazines, guide books, and also published government archives.

KEYWORDS

Fotografi, promosi, pariwisata kolonial, Hindia-Belanda.

FOTOGRAFI SEBAGAI CATATAN SEJARAH

Mendengar kata catatan biasanya kita akan mengacu pada tulisan. Sementara itu foto-foto cenderung hanya menjadi ilustrasi, pelengkap data-data sejarah. Hal itu mungkin ada benarnya juga karena kebanyakan orang hanya memaknai foto sebagai hasil pose yang enak dipandang. Di sini peran juru foto sangatlah besar. Dengan kata lain sehelai foto itu dapat saja penuh rekayasa.

Terlepas dari semua itu fotografi dan pariwisata merupakan dua hal yang tak dapat dipisahkan. Sebagai sarana promosi, foto-foto yang indah menjadi

ACHMAD SUNJAYADI adalah pengajar Program Studi Belanda dan anggota Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Pernah mengikuti kuliah di Dutch Studies, Leiden University, Belanda (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan Magister Humaniora (S2), Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia pada tahun 2006 dengan tesis "Perhimpunan Turisme Batavia (1908-1942): Awal Turisme Modern di Jawa". E-mail: achmad.sunjayadi@ui.edu. Website: <http://www.sunjayadi.com>.